



**ANALISIS DETERMINAN PENANAMAN MODAL ASING LANGSUNG
DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2000.I – 2009.IV**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh
Eduard
NIM 050810191223

JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

2010

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini aku persembahkan untuk:

Allah Bapa di dalam Tuhan Yesus Kristus

Pencipta dan Juru Selamatku

Bapak dan Ibu

yang selalu memberi seluruh cinta kasih kepadaku, memberi motivasi dan mendoakan kerberhasilanku serta keikhlasan hati dan materi yang tiada henti-hentinya diberikan untukku

Keluarga Besaraku

yang selalu berkenan mendoakanku

Sahabat-sahabat terbaikku

yang telah memberi kebersamaan dan selalu memberi semangat kepadaku

Guru-guru dan Dosen-dosenku

yang telah memberikan cahaya pengetahuan dalam kehidupanku

Almamater Tercinta

MOTTO

**Takut akan kegagalan seharusnya tidak menjadi alasan
untuk tidak mencoba sesuatu
(Frederick Smith)**

**Ilmu pengetahuan tanpa agama adalah pincang
(Einstein)**

**Pengetahuan datang dari pengajaran, pengajaran terbaik
adalah pengalaman pribadi
(Orang Bijak)**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eduard

NIM : 050810191223

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul :
“Analisis Determinan Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia Periode tahun
2000.I – 2009.IV” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam
pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada
institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan
dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan
dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika
ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 April 2010

Eduard
NIM. 050810191223

SKRIPSI

**ANALISIS DETERMINAN PENANAMAN MODAL ASING LANGSUNG
DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2000.I – 2009.IV**

Oleh
Eduard
NIM 050810191223

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. Sarwedi., MM.
NIP. 19531015 198303 1 001

Dosen Pembimbing II : Yulia Indrawati, SE., MSi.
NIP. 19790730 200112 2 001

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS DETERMINAN PENANAMAN MODAL ASING LANGSUNG DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2000.I – 2009.IV

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Eduard

NIM : 050810191223

Jurusan : ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

telah dipertahankan di hadapan penguji pada tanggal,

25 Februari 2010

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. M. Fathorrazi, SE., MSi.
NIP. 19630614 199002 1 001

Adhitya Wardhono, SE., MSc., PhD.
NIP. 19710905 199802 1 001

Anggota,

Prof. Dr. H. Sarwedi., MM.
NIP. 19531015 198303 1 001

Mengetahui/Menyetujui,
Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Dekan

Prof. Dr. H. Mohammad Saleh., MSc.
NIP. 19560831 198403 1 002

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Determinan Penanaman Modal Asing Langsung di
Indonesia Periode Tahun 2000.I-2009.IV
Nama : Eduard
NIM : 050810191223
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Yang Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Sarwedi, MM.
NIP. 19531015 198303 1 001

Yulia Indrawati, SE., MSi.
NIP. 19790730 200112 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan IESP

Dr. I Wayan Subagiarta, SE., MSi.
NIP. 19600412 198702 1 001

RINGKASAN

Analisis Determinan Penanaman Modal Asing Langsung (PMA) di Indonesia Periode Tahun 2000.I-2009.IV; Eduard, 050810191223, 2010; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.

Investasi merupakan salah satu sumber modal yang dapat dijadikan sebagai modal untuk membiayai pembangunan di Indonesia. Dana yang dibutuhkan untuk investasi tidak cukup jika berasal dari pemerintah dan swasta nasional saja, oleh karena itu diperlukan upaya semaksimal mungkin untuk menarik sumber dana dari luar negeri. Penanaman modal asing langsung (PMA) merupakan jenis investasi asing yang paling potensial dibandingkan aliran modal asing lainnya. Penanaman modal asing dapat memberikan *multiplier effect* dengan berdirinya pabrik-pabrik hasil investasi yang akan menciptakan perluasan kesempatan kerja, transfer modal dan manajemen, serta transfer teknologi guna mendorong perekonomian negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia), inflasi, dan kurs rupiah terhadap penanaman modal asing langsung (PMA) di Indonesia periode tahun 2000.I-2009.IV.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi linier berganda dengan jenis data sekunder yang berupa *time series* meliputi triwulan I tahun 2000 sampai triwulan IV tahun 2009. Data diperoleh dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Penanaman Modal, internet, dan sumber-sumber pustaka lainnya. Penelitian ini menggunakan simulasi model sehingga dapat dipilih model terbaik dalam penelitian ini dengan kriteria signifikansi uji t, uji F, koefisien determinasi, dan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan simulasi model, maka model terbaik untuk mengestimasi penanaman modal asing langsung (PMA) di Indonesia adalah model dengan variabel independen yang terdiri dari suku bunga SBI (Sertifikat

Bank Indonesia) dan inflasi. Hasil analisis menyatakan bahwa variabel suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) berpengaruh signifikan dengan koefisien negatif terhadap penanaman modal asing langsung (PMA), hal ini dapat dijelaskan bila suku bunga mengalami peningkatan, investor atau pengusaha lebih berminat untuk menyimpan modalnya dalam bentuk tabungan atau deposito dibandingkan melakukan investasi di sektor riil, karena tingkat pengembalian modal untuk melakukan investasi lebih rendah bila suku bunga mengalami peningkatan.

Variabel inflasi berpengaruh signifikan dengan koefisien positif terhadap penanaman modal asing langsung (PMA) di Indonesia. Peningkatan inflasi yang terkendali dapat meningkatkan aliran masuk penanaman modal asing, karena investor atau pengusaha memandang peningkatan inflasi didorong oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi sehingga mengakibatkan kemampuan daya beli masyarakat yang tinggi pula sehingga harga barang mengalami kenaikan. Sementara itu variabel yang tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap aliran masuk penanaman modal asing langsung (PMA) adalah variabel kurs rupiah, yang disebabkan nilai tukar rupiah yang cenderung fluktuatif sehingga tidak mempengaruhi aliran masuk penanaman modal asing langsung (PMA) di Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan aliran masuk penanaman modal asing langsung (PMA) di Indonesia, peningkatan infrastruktur dalam segi kuantitas maupun kualitas perlu ditingkatkan, karena kondisi infrastruktur yang baik dapat mendukung kegiatan ekonomi dalam negeri. Dengan demikian jika kondisi infrastruktur di Indonesia baik dan memadai maka Indonesia dapat dijadikan sebagai salah satu negara tujuan investasi bagi investor asing, selain itu perlu dilakukan penyederhanaan proses pengurusan izin-izin supaya investor asing semakin tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Kata kunci : Penanaman Modal Asing Langsung (PMA), Suku Bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia), Inflasi, Kurs Rupiah

SUMMARY

Analysis of Determinants of Foreign Direct Investment (FDI) in Indonesia in Period of Years 2000.I-2009.IV; Eduard, 050810191223, 2010; Development Economics Department.

Investment is one of capital sources that can be used as capital to finance development in Indonesia. Funds needed for investment are not sufficient if coming only from government and national private sector; therefore, it is necessary to raise funds as maximally as possible from overseas sources. Foreign direct investment (FDI) is the most potential type of foreign investment compared to other foreign capital flows. Foreign investment can provide a multiplier effect through the establishment of factories by investment generation that will create the expansion of employment opportunities, transfer of capital and management, and transfer of technology to stimulate the economy of the country. This research is aimed to identify the influence of independent variables consisting of the interest rate of SBI (Bank Indonesia Certificate), inflation and IDR exchange rate against foreign direct investment (FDI) in Indonesia during the period of years 2000.I-2009.IV.

The method of analysis used in this research was multiple linear regression with the secondary data in form of time series covering the first quarter of the year 2000 to the fourth quarter of the year 2009. Data were obtained from Bank Indonesia, Central Agency of Statistics, the Investment Coordinating Board, the Internet and other library resources. This research using a simulation model to select the best model with the significance criteria of t test, F test, coefficient of determination, and testing the classical assumptions which consist of multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test.

Based on data analysis using simulation of some models, the best model to estimate foreign direct investment (FDI) in Indonesia was the model with independent variables consisting of the interest rate of SBI (Bank Indonesia

Certificate) and inflation. Results of analysis showed that the variable of interest rate of SBI (Bank Indonesia Certificate) had a significant effect with negative coefficient on foreign direct investment (FDI); it can be explained that if interest rates increased, investors or entrepreneurs became more interested to keep their capital in form of savings or deposits compared to investing in the real sector since the rate of return on investment was lower if the interest rate experienced an increase.

Variable of inflation had a significant effect with positive coefficient on foreign direct investment (FDI) in Indonesia. Controlled increasing inflation could increase the inflow of foreign investment as investors or entrepreneurs thought that the rising inflation was driven by the increase of economic growth resulting in the high purchase ability of community, so the prices increased. Meanwhile, the variable showing no significant effect on the inflow of foreign direct investment (FDI) was the exchange rate variable, which was caused by the rupiah exchange rate tended to fluctuate, so it did not affect the influx of foreign direct investment (FDI) in Indonesia.

In order to increase the inflow of foreign direct investment (FDI) in Indonesia, the infrastructure in terms of quantity and quality needs improvement since the good condition of infrastructure can support domestic economic activities. Thus, if the condition of infrastructure in Indonesia is good and adequate, then Indonesia can be used as one of investment destinations for foreign investors. In addition, it is necessary simplify the process of permits administration in purpose of making foreign investors be more and more interested to invest in Indonesia.

Keywords: Foreign Direct Investment (FDI), Interest Rate of SBI (Bank Indonesia Certificate), Inflation, IDR Exchange Rate

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan berkat dan rahmatnya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul Analisis Determinan Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia periode tahun 2000.I–2009.IV, dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari saran, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sarwedi, MM dan Ibu Yulia Indrawati, SE., MSi selaku dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk dengan cermat dan teliti serta saran sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik;
2. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE, MSi dan Bapak Drs. P. Edi Suswandi, MP selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Saleh. MSc selaku Dekan Fakultas Ekonomi beserta segenap staf edukatif dan staf administratif Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Bapak Adhitya Wardhono, SE., MSc., PhD yang dengan tulus memberikan saran dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
5. Bapak Pimpinan kantor Bank Indonesia Jember beserta staf atas fasilitas data dan informasi yang diperlukan;
6. Kedua Orangtuaku Bapak Manahan Parlindungan Manurung dan Ibu Rusti Armina br Situmorang yang telah memberikan kasih sayang, semangat, doa yang tak pernah putus dan dukungan tiada henti dari lahir sampai sekarang;

7. Kakak-kakakku Maria Rosita Arnauli, SPd br Manurung, Agustina Elfrida, SS br Manurung, Genhard Manurung, SH, serta Laeku Ludger Naga Djawa Sitorus, SPd dan bereku Apollinaris Daniel Putra Djawa Gomgom Sitorus atas dukungannya selama ini;
8. Teman-teman seperjuangan IESP (2005) yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas kebersamaanya, serta sahabat terbaikku Yunci atas semangat dan dorongan selama ini;
9. Saudara-saudaraku terkasih di NHKBP dan HORAS FC, terima kasih atas keceriaan dan kekompakan selama ini;
10. Teman-teman KOST BARONG : Jefri, Alex, Hendra, Tian, Andre, Angga, Agil, Hendri, Bagus, Eka, Imam, Yudi, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak keterbatasan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Jember, 25 April 2010

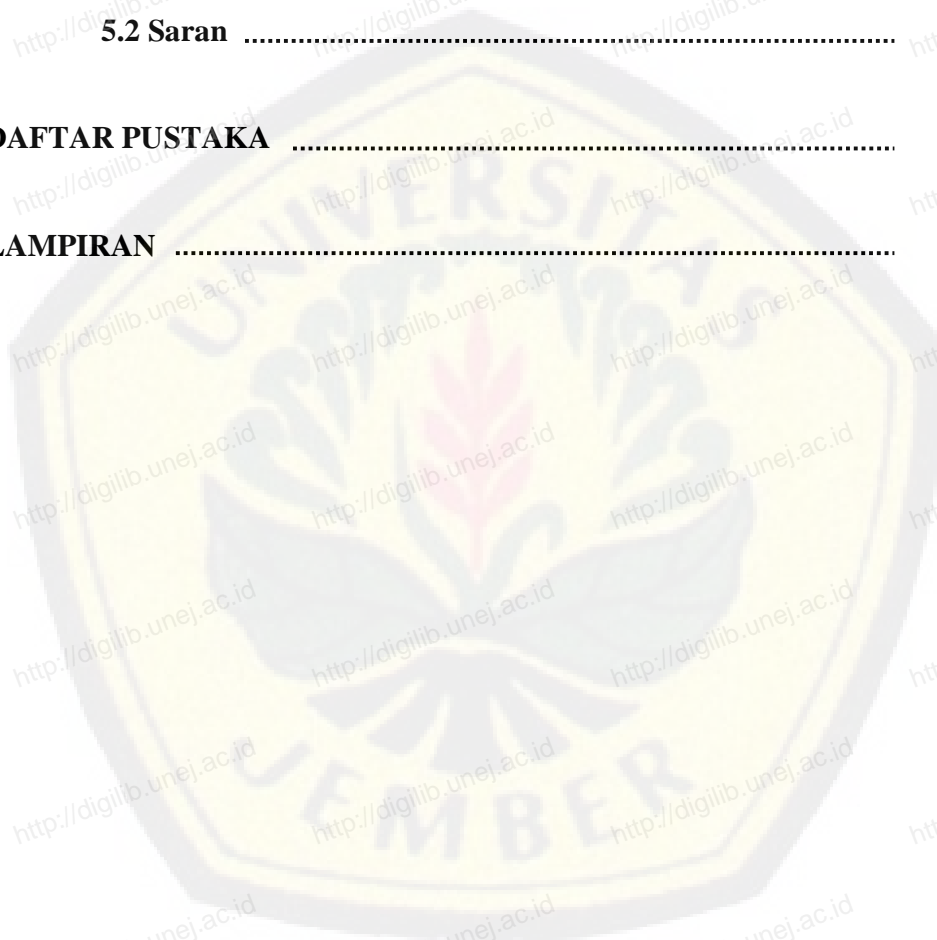
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6

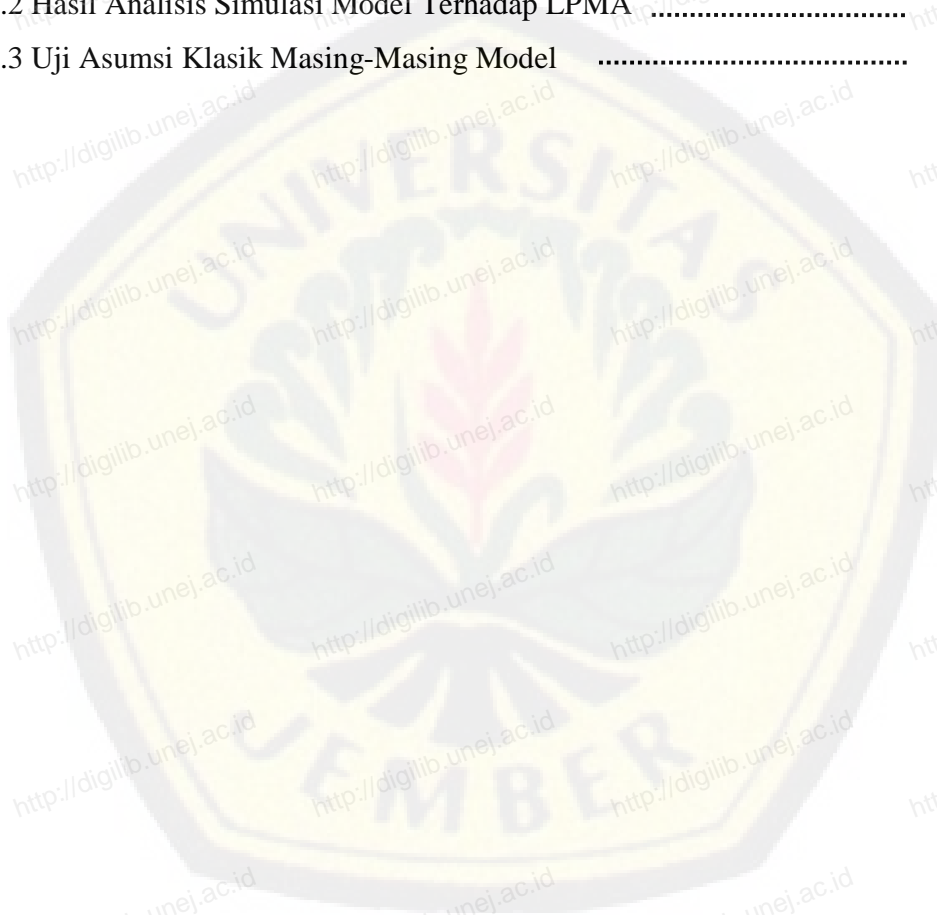
2.1.1	Teori Investasi	6
2.1.2	Teori Tingkat Bunga	8
2.1.3	Teori Inflasi	11
2.1.4	Teori Nilai Tukar	12
2.2	Tinjauan Penelitian Sebelumnya	14
2.3	Kerangka Berpikir	16
2.4	Hipotesis	18
BAB 3.	METODE PENELITIAN	19
3.1	Jenis dan Sumber Data	19
3.2	Spesifikasi Model Penelitian	19
3.3	Metode Analisis	20
3.3.1	Uji R^2	20
3.3.2	Uji Statistik F	21
3.3.3	Uji statistik t	22
3.4	Uji Asumsi Klasik	23
3.4.1	Uji Multikolinieritas	23
3.4.2	Heterokedastisitas	24
3.4.3	Uji Autokorelasi	24
3.5	Definisi Operasional Variabel	25
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	26
4.1.1	Perkembangan PMA di Indonesia	26
4.1.2	Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI	28
4.1.3	Perkembangan Inflasi	29
4.1.4	Perkembangan Kurs Rupiah	31
4.2	Analisis Data	32
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	32

4.2.2 Analisis Ekonometrika	33
4.3 Pembahasan	37
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	33
4.2 Hasil Analisis Simulasi Model Terhadap LPMA	34
4.3 Uji Asumsi Klasik Masing-Masing Model	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Sepuluh Besar Negara Penerima PMA Periode Tahun 2002-2003	2
2.1 Teori Klasik Mengenai Suku Bunga	9
2.2 Teori Keynes Mengenai Suku Bunga	10
2.3 Kurva Permintaan dan Penawaran Uang	13
2.4 Kerangka Berpikir	16
4.1 Perkembangan PMA di Indonesia Periode Tahun 2005-2008	27
4.2 Perkembangan Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Tahun 2004-2007	28
4.3 Perkembangan Inflasi IHK tahun 2003-2005	30
4.4 Perkembangan Kurs dan Harga Minyak Dunia Tahun 2005	31
4.5 Perkembangan Kurs Rupiah Periode Tahun 2005-2007	32
4.6 Perkembangan Suku bunga SBI dan Penanaman Modal Asing (PMA) Tahun 2001-2007	39
4.7 Perkembangan Kurs Rupiah Tahun 2000-2005	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Data Penelitian	49
B. Statistik Deskriptif	51
C. Analisis Regresi Model I	52
D. Analisis Regresi Model II	57
E. Analisis Regresi Model III	61
F. Analisis Regresi Model IV	65